

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Distribusi penerapan Hygiene Sanitasi Pada Pedagang Makanan Jajanan di lingkungan Sekolah Dasar di Kecamatan Bongomeme tahun 2012 dapat dilihat pada hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat 69,7% kebersihan pedagangnya sudah memenuhi syarat, sesuai dengan Kepmenkes RI No. 942/Menkes/SK/VII/2003 tentang persyaratan hygiene sanitasi makanan jajanan dimana standar yang memenuhi syarat kesehatan yaitu > 60%.
2. Terdapat 51,5% pedagang yang kebersihan peralatannya sudah memenuhi syarat, sesuai dengan Kepmenkes RI No. 942/Menkes/SK/VII/2003 tentang persyaratan hygiene sanitasi makanan jajanan dimana standar yang memenuhi syarat kesehatan yaitu > 60%.
3. Terdapat 63,6% pedagang yang penyajian makanannya sudah memenuhi syarat, sesuai dengan Kepmenkes RI No. 942/Menkes/SK/VII/2003 tentang persyaratan hygiene sanitasi makanan jajanan dimana standar yang memenuhi syarat kesehatan yaitu > 60%.
4. Hanya terdapat 24,2 % pedagang yang kondisi sarananya sudah memenuhi syarat dan terdapat 75,8% pedagang yang kondisi sarananya tidak memenuhi syarat. sesuai dengan Kepmenkes RI No. 942/Menkes/SK/VII/2003 tentang persyaratan hygiene sanitasi makanan jajanan dimana standar yang memenuhi syarat kesehatan yaitu > 60%.

## 5.2 SARAN

1. Sebaiknya untuk Pedagang yang berjenis kelamin Laki-Laki, tidak merokok pada saat menunggu atau melayani pembeli dan untuk seluruh pedagang hendaknya lebih memperhatikan kebersihan diri pada saat menjajakan makanannya khususnya penggunaan Celemek dan Tutup Kepala, agar pembeli yang membeli dapat merasa aman mengkonsumsi makanan jajanan yang tersedia.
2. Untuk mencapai Sanitasi yang baik hendaknya pedagang makanan jajanan mengetahui hal-hal apa yang telah ditentukan oleh pemerintah khususnya Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.942/Menkes/SK/2003 mengenai persyaratan yang harus dipenuhi oleh pedagang makanan jajanan.
3. Untuk kondisi sarana seharusnya Kepala Sekolah atau Pemerintah terkait lebih memperhatikan lagi kondisi Kantin, karena terdapat kantin yang bahkan hampir tidak layak digunakan untuk menjajakan makanannya.